

Pelatihan Manajemen Usaha Es Puter Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

Zulkifli Lubis *, Abdul Ghofur, Kemal Farouq Mauladi

Megister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

ABSTRACT

Sales Ice Puterin the community so far generally still use the tradition always of course low productivity and the results are less hygienic. Because it is the Science Team Community Service of the Wijaya Putra University of Surabaya make appropriate technology tools/machine ice puter equipped electric motor. It is useful for UKM Partners Ice Puternamely Mr.Paiman and Mr.Suradi to increase productivity can certainly improve the welfare and new labor opportunities. With the appropriate Technology Equipment/ Machinery Ice Puteri's expected later UKM partners can increase production capacity, the result is more hygienic, more varied tastes, and able to manage their finance in an orderly and systematic.

Keywords

Productivity, Machinery, Electric Motors, Production Capacity

*BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2, No.2, Agustus 2020, pp.69 - 74
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 1 July 2020 / Accepted 1 Aug 2020 / First Published: 03 Aug 2020

To cite this article

Lubis, Z., Ghofur, A., & Mauladi, K. (2020). Pelatihan Manajemen Usaha Es Puter Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69 - 7

DOI: 10.36407/berdaya.v2i2.216



© 2020. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC) 4.0 license

ABSTRAK

Penjualan Es Puter di masyarakat selama ini umumnya masih menggunakan tradisi yang tentu saja produktivitasnya rendah dan hasilnya kurang higienis. Karena itu adalah Tim Layanan Masyarakat Sains Universitas Wijaya Putra Surabaya membuat alat teknologi tepat guna / mesin es puter dilengkapi motor listrik. Berguna bagi Mitra UKM Ice Puter namely Mr.Paiman dan Mr.Suradi untuk meningkatkan produktivitas tentu dapat meningkatkan kesejahteraan dan peluang kerja baru. Dengan adanya Peralatan Teknologi / Mesin Es Puteris yang diharapkan nantinya mitra UKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, hasilnya lebih higienis, lebih beragam rasanya, dan mampu mengelola keuangannya secara tertib dan sistematis

Kata Kunci : Produktivitas, Mesin, Motor Listrik, Kapasitas Produksi

Profil Penulis

Zulkifli Lubis*

Abdul Ghofur

Kemal Farouq Mauladi

Megister Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Lamongan
Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten
Lamongan, Jawa Timur

✉ **Penulis korespondensi:**

Zulkifli Lubis

email: zulkiflilubis@unisla.ac.id

Reviewing Editor

Hendryadi, STIE Indonesia Jakarta

PENDAHULUAN

Es Puter merupakan salah satu minuman yang sangat populer di Indonesia. Es Puter biasa dijadikan hidangan penutup atau disebut *dessert*. Es Puter digemari berbagai kalangan, terutama anak-anak. Es Puter juga sangat baik untuk pertumbuhan anak-anak karena terbuat dari santan dan susu yang kaya akan protein dan energi. Es Puter juga digemari di kabupaten Lamongan. Segmentasi makanan es puter di Lamongan tidak hanya didominasi oleh anak-anak dan kaum remaja, tetapi kalangan tua juga menggemarinya. Peluang usaha Es Puter di Lamongan prospek bisnisnya bagus karena disukai oleh semua kalangan. Dari anak kecil hingga dewasa, dari anak sekolah hingga mahasiswa. Dalam memenuhi permintaan konsumen yang selalu meningkat, Pengusaha Es Puter dituntut terus meningkatkan produktivitas dan kualitas produknya.

Pemilihan mitra kerja (UKM) oleh Tim Peneliti didasarkan pada 2 (dua) kali survei awal di lokasi UKM di Glagah. Pertama, mitra kerja memiliki hasrat kuat menjadi wirausaha melalui UKM Es Puter. Saat ini produksi Es Puter masih menggunakan peralatan manual. Penjualan Es Puter kedua Mitra UKM dilakukan dengan cara keliling wilayah sekitar Desa di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat / Mitra UKM Usaha Es Puter, agar dapat meningkatkan kapasitas produksinya dengan cara pemanfaatan teknologi tepat guna atau mesin es puter yang digerakkan dengan motor listrik. Adapun manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : 1). Proses produksi lebih higienis, 2). Kapasitas produksi meningkat, 3). Mitra UKM mampu mengelola keuangan secara tertib dan sistematis.

Target dan Luaran

Target luaran yang diharapkan dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah Mitra UKM memiliki modal mesin untuk produksi maupun manajemen usaha yang baik. Sehingga wirausaha baru mampu berkembang menjadi wirausaha yang siap memenuhi permintaan pelanggan serta siap

dalam iklim kompetisi usaha. Adapun luaran solusi yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Luaran Solusi Produksi yang Hendak Dicapai

Permasalahan produksi : Proses penghancuran es batu menggunakan peralatan sederhana (kawat atau paku dengan cara ditusuk-ditusukkan/manual); Proses pemutaran tabung adonan diputar secara manual; Pengadukan adonan menggunakan pengaduk kayu manual; Pembuangan air dari es batu yang mencair dikeluarkan dari tabung dengan cara disedot memakai mulut melalui selang (manual)

Luaran solusi: Ketersediaan mesin produksi es puter sejumlah 1 unit

2. Luaran Solusi Pemasaran yang Hendak Dicapai

Permasalahan Pemasaran: Upaya pemasaran hanya dengan cara penjualan keliling kampung; Mitra UKM tidak mengetahui analisis pasar dan tingkat persaingan antar usaha mikro es puter.

Luaran solusi: Selain penjualan keliling peningkatan jumlah pasar potensial dengan cara menerima pesanan dari pelanggan; Strategi segmentasi, targeting, positioning pasar, dan promosi

3. Luaran Solusi Inovasi yang Hendak Dicapai

Permasalahan Kewirausahaan/Inovasi: Belum melakukan inovasi variasi cita rasa es puter (masih satu jenis cita rasa kelapa). **Luaran Solusi:** Memiliki 4 (empat) variasi cita rasa es puter yaitu : kelapa, cokelat, strawberry, dan durian

4. Luaran Solusi Administrasi Keuangan yang Hendak Dicapai

Permasalahan Administrasi Keuangan: Ongkos pembelian bahan utama, bahan pembantu dan lain-lain hanya dicatat dalam sebuah buku sederhana. Ongkos tenaga kerja belum dimasukkan sebagai ongkos produksi; Perencanaan bisnis lebih banyak didasarkan pada perkiraan saja.

Luaran solusi : Sebuah sistem pencatatan/penentuan ongkos produksi berbasis aktivitas (*activity based costing*). Pencatatan dibuat dalam sebuah buku pencatatan; Sebuah sistem pencatatan/laporan keuangan yang sistematis dan tertib.

5. Luaran Solusi Mutu & Kesehatan yang Hendak Dicapai

Permasalahan Mutu dan Kesehatan yang hendak dicapai: Proses produksi masih menggunakan metode dan peralatan yang kurang higienis.

Luaran Solusi : Meja kerja yang ergonomis dan higienis sebanyak 2 (dua) unit.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang ditawarkan beserta metode pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi : Pembuatan mesin teknologi tepat guna pembuat es puter otomatis, Pelatihan, Pendampingan serta Evaluasi.
2. Pemasaran : Pelatihan dan Pendampingan memilih pasar potensial, Pelatihan strategi segmentasi, *targeting positioning* pasar dan promosi, Pembuatan label/merek dan kemasan yang menarik, serta Evaluasi.
3. Kewirausahaan/Inovasi : Pelatihan dan Pendampingan dalam pembuatan 4 variasi cita rasa es puter serta evaluasi.
4. Administrasi Keuangan : Pelatihan dan Pendampingan penerapan pencatatan keuangan dan laporan keuangan secara tertib serta Evaluasi.

5. Manajemen Mutu & Kesehatan : Pembuatan meja kerja yang ergonomis dan higienis serta Evaluasi.

Lokasi dan Prosedur Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat lbM ini diawali dengan survei ke Mitra UKM. Pembuat Es Puter, yakni Pak Paiman dan Suradi yang beralamat di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Survei tersebut bertujuan untuk melihat kondisi riil dari mitra di lapangan dan mengumpulkan data-data untuk digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan teknik produksi yang akan dilakukan oleh team lbM, pembuatan Es Puter oleh mitra tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat kondisi riil di lapangan, maka team memutuskan untuk membuat alat pembuatan es puter yang dilengkapi motor listrik. Dengan peralatan yang baru, bisa menghasilkan produksi es puter sebanyak ± 400 – 500 liter rata-rata per bulan, yang sebelumnya hanya mencapai ± 200 – 250 liter rata-rata per bulan dengan menggunakan peralatan manual. Dengan alat/mesin yang baru, kapasitas produksi bisa mencapai 20 liter per hari, sehingga bisa memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin bertambah. Perbandingan Keuntungan Per Hari Mitra UKM adalah sebagai berikut :

1. Paiman, Dengan Peralatan Manual : Rp. 80.000,- ; Dengan Peralatan Baru : Rp. 160.000,- ; Kenaikan Keuntungan : Rp. 80.000,-.
2. Suradi, Dengan Peralatan Manual : Rp. 60.000,- ; Dengan Peralatan Baru : Rp. 160.000,- ; Kenaikan Keuntungan : Rp. 100.000,-.

Dengan menggunakan alat yang baru, biaya bahan baku dan pembantu yang dibutuhkan untuk memproduksi es puter pada kapasitas produksi 20 liter per hari adalah sebanyak Rp. 200.000,-, terdiri dari : biaya bahan baku Rp. 120.000,-, bahan pembantu Rp. 80.000,-. Rinciannya pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kebutuhan Bahan Baku dan Pembantu Pada Kapasitas Produksi 20 Liter/Hari

No	Jenis Bahan	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
I	Bahan Baku			
	Kelapa	10 buah	4.000	40.000
	Gula Pasir	5 kg	2.000	10.000
	Susu Kental Manis	6 kaleng	6.000	36.000
	Tepung Hunkwe	2 kg	6.000	12.000
	Penghalus Es Krim	2 bungkus	5.000	10.000
	Garam Halus	2 sendok	150	300
	Vanili	2 botol kecil	3.350	6.700
	Cita rasa	2 botol kecil	2.500	5.000
	Sub Total			120.000
II	Bahan Pembantu			
	Garam Gosok	10 kg	5.000	50.000

	Es Balok	1 Balok	30.000	30.000
	Sub Total			80.000
	JUMLAH TOTAL			200.000

Berikut ini hasil pengabdian masyarakat pemanfaatan teknologi tepat guna mesin es puter :



Gambar 1. Mesin Es Puter (Kiri), dan perbaikan kualitas produksi (Kanan)

Sumber: dokumentasi tim di lapangan

KESIMPULAN

Penggantian cara/metode pembuatan es puter dengan mesin/alat yang dilengkapi motor listrik dapat meningkatkan Produktifitas 2 (dua) kali lipat (200%). Selain itu, terdapat penghematan biaya produksi dan hasil produksi lebih higienis serta tampilan yang menarik. Adapun saran, diantaranya adalah senantiasa menjaga & mempertahankan produk, Penetapan harga jual, melakukan penelitian dan orientasi pasar, mempertahankan citra positif di masyarakat, melakukan inovasi sesuai dengan selera konsumen, meningkatkan pelayanan Purna Jual.

Saran kegiatan Lanjutan

Program berbasis wirausaha ini bisa dilanjutkan dan bisa menjadi conoth masyarakat sekitar desa dan juga sehingga perekonomian tidak bergantung dengan sektor fomal dalam memajukan sektor wiraswasta

REFERENSI

- Abdul S. (2004), *Model alat Bantu Produksi Es Krim Sistem Rotari dengan Penggerak Motor Listrik*. Politeknik Negeri Semarang.
- Pramono, Said S., Rusiyanto. (2010). *Redesain Mesin Pemutar Es Krim untuk Meningkatkan Produktivitas, Kualitas Produk dan Kemudahan Operasionalnya*", Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Suyadi, (2010). Perbaikan Produksi Es Krim Perajin Rumah Tangga dengan Menggunakan Alat Bantu Pemutar. *Jurnal TEKNIS*. 5(1).12-14

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh masing-masing penulis (biaya mandiri).

COMPETING INTERESTS

Penulismenyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

This page intention to blank....